

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan institusi perbankan pertama yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, dalam bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Saat ini, BNI berada dibawah kepemimpinan seorang Direktur Utama, yang saat ini dijabat oleh Royke Tumilaar.



Gambar 2. 1 Logo PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Sumber : bni.co.id)

Sebagai bank komersial tertua di Indonesia, BNI memiliki sejarah panjang sejak didirikannya pada 5 Juli 1946 berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 1946. Pada awalnya, BNI berfungsi sebagai bank sentral yang bertanggung jawab atas penerbitan dan pengelolaan mata uang Republik Indonesia (RI). BNI juga menjadi lembaga yang pertama kali mengedarkan alat pembayaran resmi negara, yakni Oeang Republik Indonesia (ORI). Inisiatif pendirian bank ini berasal dari Mohammad Hatta, yang kemudian memberikan mandat kepada Raden Mas (R.M.) Margono Djojohadikusumo untuk mendirikan serta menjabat sebagai Direktur Utama pertama BNI.

Selanjutnya, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1992 mengubah BNI menjadi Perseroan Terbatas (Persero) pada 29 April 1992. BNI menjadi bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan publik pada tahun 1996, dengan melantai di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Untuk memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan persaingan di sektor perbankan nasional, BNI melakukan aksi korporasi, seperti rekapitalisasi

oleh pemerintah pada 1999, divestasi saham pemerintah pada 2007, dan penawaran umum saham terbatas pada 2010.

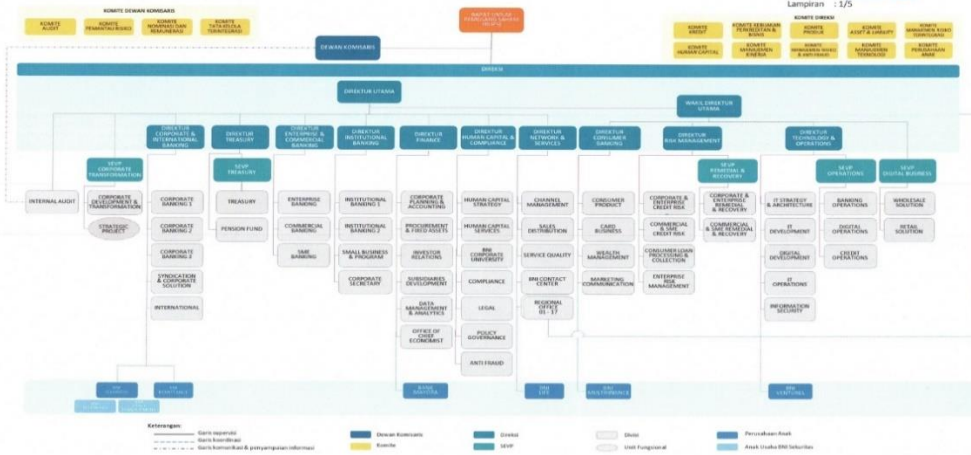
Saat ini, 60% saham BNI dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia, dan 40% sisanya dimiliki oleh individu dan lembaga dari dalam maupun luar negeri. Menurut total aset, kredit, dan dana pihak ketiga, BNI juga menjadi bank nasional terbesar keempat di Indonesia. BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, BNI Ventures, BNI Remittance, dan Bank Mayora adalah beberapa anak perusahaan BNI yang berfungsi untuk menyediakan berbagai layanan keuangan. Untuk korporasi, usaha menengah, dan usaha kecil, BNI menawarkan berbagai layanan keuangan, mulai dari penyimpanan dana hingga pinjaman. Selain itu, produk dan layanannya telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dari berbagai demografi, termasuk anak-anak, remaja, dewasa, hingga pensiunan.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ialah sebuah garis hierarki atau suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian dan posisi yang ada pada suatu perusahaan. Struktur organisasi menggambarkan secara jelas dimana setiap individu atau SDM memiliki posisi, aktivitas dan fungsinya masing-masing sehingga aktivitas perusahaan dapat berjalan secara sistematis dan terkoordinir. Berikut tampilan dari struktur organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
Nomor : KP/556/DIR/2019
Tanggal : 6 Desember 2019
Lampiran : 3/5

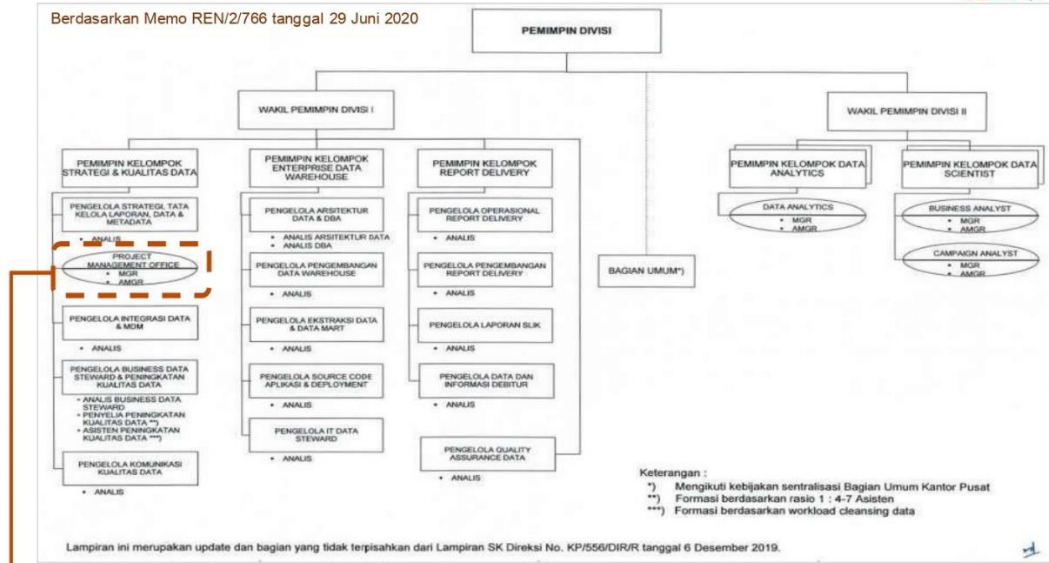


Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Sumber : bni.co.id)

Berikut merupakan tampilan dari struktur organisasi Divisi Management Data dan Analytics.

Struktur Organisasi DMA

Berdasarkan Memo REN/2/766 tanggal 29 Juni 2020



Menjalankan fungsi sebagai internal Project Management Office (PMO) atas permintaan data/laporan/analytics dari user dan inisiatif internal.

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Divisi Management Data dan Analytics.

Struktur organisasi Divisi Management Data dan Analytics disusun berdasarkan SK Direksi No. KP/556/DIR/R tanggal 6 Desember 2019. Divisi Management Data dan Analytics melakukan koordinasi tersebut dibantu oleh setiap unit kerja yang memiliki fungsi dan kewenangannya masing-masing, yaitu :

A. Pemimpin divisi, dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:

1) Wakil pemimpin divisi I, yang terdiri dari :

a) Pemimpin Kelompok Strategi dan Kualitas Data, dibantu oleh unit :

1. Pengelola Strategi, Tata Kelola Laporan, Data dan Meta Data, melakukan tugas Analis.
2. Project Management Office, menjalankan fungsi sebagai internal PMO atas permintaan data/laporan/analytics dari user dan inisiatif internal.
3. Pengelola Integrasi Data dan MDM, melakukan tugas Analis.
4. Pengelolaan Business Data Steward dan Peningkatan Kualitas Data, melakukan tugas analis business data steward, penyedia peningkatan kualitas data, dan asisten peningkatan kualitas data.
5. Pengelola Komunitas Kualitas Data, melakukan tugas Analis.

b) Pemimpin Kelompok Enterprise Data Warehouse, dibantu oleh unit :

1. Pengelola Arsitektur Data dan DBA, melakukan tugas analis arsitektur data dan analis dba.
2. Pengelola Pengembangan Data Warehouse, melakukan tugas analis.
3. Pengelola Ekstraksi Data dan Data Mart, melakukan tugas analis.
4. Pengelola Source Code Aplikasi dan Development, melakukan tugas analis.
5. Pengelola IT Data Steward, melakukan tugas analis.

c) Pemimpin Kelompok Report Delivery, dibantu oleh unit :

1. Pengelola Operasional Report Deliveri, melakukan tugas analisis.
 2. Pengelola Pengembangan Report Deliveri, melakukan tugas analisis.
 3. Pengelola Laporan SLIK, melakukan tugas analisis.
 4. Pengelola Data dan Informasi Debitur, melakukan tugas analisis.
- d) Pengelola Quality Assurance Data, melakukan tugas analisis.
- 2) Bagian Umum
 - 3) Wakil Pemimpin Divisi II, yang terdiri dari :
 - a) Pemimpin Kelompok Data Analytics, dibantu oleh unit :
 1. Data Analytics, yang melakukan tugas MGR dan AMGR.
 - b) Pemimpin Kelompok Data Scientist, dibantu oleh unit :
 1. Business Analyst, yang melakukan tugas MGR dan AMGR.
 2. Campaign Analyst, yang melakukan tugas MGR dan AMGR.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Pada dasarnya kegiatan umum Bank BNI sama halnya dengan bank lainnya di sektor perbankan yang menyediakan berbagai layanan keuangan, yang meliputi penghimpunan dana, penyaluran kredit, layanan digital, hingga transaksi internasional. Berikut penjelasan dari kegiatan umum yang dilakukan bank BNI, yaitu :

1. Penghimpunan Dana, BNI menawarkan berbagai produk simpanan untuk mengelola dana masyarakat, seperti tabungan, giro, dan deposito. Selain itu, bank ini juga menerbitkan surat berharga seperti obligasi guna mendukung pengelolaan keuangan jangka panjang.
2. Penyaluran Kredit, BNI menyediakan beragam fasilitas kredit, di antaranya:
 - a. Kredit Konsumtif: Seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
 - b. Kredit Usaha: Pembiayaan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Kredit Modal Kerja, serta Kredit Investasi.

- c. Kredit Korporasi: Diperuntukkan bagi perusahaan besar untuk ekspansi bisnis.
 - d. Kredit Program Pemerintah: Termasuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) guna mendukung sektor usaha kecil dan menengah.
3. Layanan Keuangan dan Investasi, BNI menawarkan layanan wealth management, termasuk reksa dana, obligasi, dan asuransi. Selain itu, layanan remitansi memungkinkan pengiriman uang ke berbagai negara. Untuk kebutuhan bisnis, tersedia layanan treasury dan trade finance, termasuk transaksi valuta asing dan hedging.
4. Perbankan Digital dan Elektronik, Untuk meningkatkan kemudahan transaksi, BNI menyediakan berbagai layanan digital, seperti:
 - a. BNI Mobile Banking dan Internet Banking untuk transaksi perbankan online.
 - b. QRIS & e-Wallet guna mendukung pembayaran nontunai.
 - c. BNI API yang memungkinkan integrasi layanan keuangan dengan aplikasi pihak ketiga.
5. Perbankan Internasional, Sebagai bank yang melayani transaksi global, BNI memiliki kantor cabang luar negeri di beberapa negara seperti Singapura, Hong Kong, Jepang, dan Amerika Serikat. Bank ini juga mendukung transaksi ekspor-impor melalui layanan trade finance.
6. Layanan Syariah, BNI sebelumnya memiliki unit usaha syariah melalui BNI Syariah, yang kini telah bergabung dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memperkuat ekosistem keuangan berbasis syariah. Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, BNI juga aktif dalam pengembangan digitalisasi UMKM, pembiayaan hijau (green financing), serta keuangan inklusif bagi berbagai lapisan masyarakat.